

## PENGEMBANGAN PLATFORM DIGITAL AISINDO UNTUK MENINGKATKAN KOLABORASI DAN DISEMINASI KEILMUAN DI BIDANG SISTEM INFORMASI

Erna Hikmawati<sup>1</sup>, Rizza Indah Mega Mandasari<sup>2</sup>

<sup>1,2)</sup> Program Studi D3 Rekayasa Perangkat Lunak Aplikasi, Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom  
e-mail: ernahikmawati@telkomuniversity.ac.id

### Abstrak

Association for Information Systems Indonesia Chapter (AISINDO) memegang peran krusial dalam memajukan komunitas Sistem Informasi (SI) di Indonesia. Namun, saat ini AISINDO belum memiliki platform digital yang optimal untuk diseminasi informasi, komunikasi, dan pengelolaan keanggotaan secara efektif. Inisiatif pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membangun platform digital AISINDO dalam bentuk situs web yang responsif, aman, dan mudah diakses. Situs web ini mengatasi tantangan utama seperti informasi yang tersebar, akses terbatas ke sumber daya ilmiah, proses keanggotaan manual, dan visibilitas struktur organisasi yang kurang. Platform yang dikembangkan mencakup portal informasi untuk kegiatan AISINDO, pusat berbagi artikel ilmiah, profil Council dan Komite, serta sistem pendaftaran dan perpanjangan keanggotaan digital. Proses pengembangannya melibatkan analisis kebutuhan pengguna, perancangan antarmuka yang intuitif, implementasi menggunakan teknologi web modern, dan pengujian untuk memastikan kualitas dan keandalan. Kolaborasi dengan manajemen AISINDO sangat penting untuk memastikan fitur yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan organisasi dan memberikan dampak maksimal bagi komunitas. Implementasi yang berhasil dan sosialisasi selanjutnya pada 21 Juni 2025 menunjukkan potensi platform ini untuk meningkatkan keteraturan informasi, transparansi organisasi, dan kolaborasi lintas universitas dalam komunitas SI di Indonesia. Inisiatif ini tidak hanya memberikan solusi teknologi yang tepat guna, tetapi juga berkontribusi pada ekosistem akademik yang lebih terstruktur dan berdaya guna.

**Kata kunci:** AISINDO, Platform Digital, Website, Sistem Informasi

### Abstract

Association for Information Systems Indonesia Chapter (AISINDO) plays a crucial role in advancing the Information Systems (IS) community in Indonesia. However, AISINDO currently lacks an optimal digital platform for effective information dissemination, communication, and membership management. This community service initiative aimed to develop a responsive, secure, and accessible digital platform in the form of a website for AISINDO. The website addresses key challenges such as scattered information, limited access to scientific resources, manual membership processes, and low visibility of the organizational structure. The developed platform features an information portal for AISINDO activities, a hub for sharing scientific articles, profiles of the Council and Committee, and a digital membership registration and renewal system. The development process involved user needs analysis, intuitive interface design, implementation using modern web technology, and testing to ensure quality and reliability. Collaboration with AISINDO management was integral to ensuring the developed features met organizational needs and maximized community impact. The successful implementation and subsequent socialization on June 21, 2025, demonstrated the platform's potential to enhance information regularity, organizational transparency, and inter-university collaboration within the IS community in Indonesia. This initiative not only provides a suitable technological solution but also contributes to a more structured and empowering academic ecosystem.

**Keywords:** AISINDO, Digital Platform, Website, Information System

### PENDAHULUAN

Situs web memainkan peran penting bagi asosiasi akademis dan peneliti di bidang sistem informasi dengan berfungsi sebagai platform untuk penyebaran informasi, aksesibilitas sumber daya, dan keterlibatan Masyarakat (Brumshteyn & Vas'kovskii, 2018; Masenya, 2021; Naude, Rensleigh, & Du Toit, 2005; Sharma & Choudhary, 2022). Association for Information Systems Indonesia Chapter (AISINDO) merupakan bagian dari jaringan global Association for Information Systems (AIS) yang menaungi akademisi, peneliti, dan praktisi di bidang Sistem Informasi (SI). AISINDO berperan dalam mendukung pertukaran ilmu, penelitian, dan praktik terbaik dalam disiplin SI di Indonesia. Namun,

saat ini AISINDO masih menghadapi beberapa tantangan dalam mendiseminasikan kegiatan, berbagi informasi, serta mengelola keanggotaan secara efisien. Komunitas akademisi, peneliti, dan praktisi Sistem Informasi di Indonesia yang tersebar di berbagai institusi pendidikan tinggi, lembaga penelitian, serta perusahaan berbasis teknologi, merupakan masyarakat sasaran utama dari program pengabdian ini. Kelompok ini membutuhkan akses informasi yang terstruktur, terpusat, dan mudah diakses terkait perkembangan keilmuan dan kegiatan AISINDO. Selain itu, mahasiswa dan profesional muda juga menjadi sasaran yang ingin terhubung dengan komunitas SI untuk memperoleh wawasan mengenai peluang riset, publikasi, dan kolaborasi akademik maupun industri.

Saat ini, AISINDO belum memiliki platform digital yang optimal untuk memenuhi kebutuhan anggotanya dalam mendapatkan informasi terbaru, berpartisipasi dalam kegiatan, serta memperpanjang keanggotaan secara daring. Masalah utama yang dihadapi mencakup kurangnya sarana diseminasi informasi, di mana informasi mengenai konferensi, seminar, workshop, dan kegiatan AISINDO lainnya belum terpusat dalam satu platform, sehingga anggota harus mencari informasi melalui berbagai kanal seperti media sosial atau email yang bersifat sporadis. Selain itu, minimnya akses ke artikel dan sumber ilmiah menjadi kendala, karena tidak ada platform khusus yang mengakomodasi berbagi artikel, jurnal, atau publikasi penelitian yang dapat diakses oleh anggota AISINDO, menyebabkan akademisi dan peneliti kesulitan menemukan referensi relevan dalam satu tempat yang terpercaya. Masalah lain adalah belum terintegrasinya sistem keanggotaan AISINDO, di mana proses pendaftaran dan perpanjangan keanggotaan masih dilakukan secara manual, mengakibatkan proses administrasi kurang efisien dan menyulitkan anggota dalam memperbarui status keanggotaan mereka. Keterbatasan visibilitas struktur organisasi AISINDO juga menjadi isu, karena Council dan Committee AISINDO memiliki peran penting dalam mengembangkan komunitas SI di Indonesia, namun belum tersedia platform yang memfasilitasi transparansi informasi mengenai pengurus dan kontribusi mereka, yang dapat menghambat keterlibatan anggota dalam berbagai program kerja. Terakhir, terdapat kebutuhan standarisasi global dari AIS World, di mana sebagai bagian dari AIS World, AISINDO diharapkan memiliki website resmi yang dapat dicantumkan dalam portal global AIS. Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah platform digital berbasis website yang mampu mengakomodasi kebutuhan komunitas AISINDO secara efektif. Website ini akan menjadi sumber informasi utama, wadah berbagi artikel dan publikasi ilmiah, portal keanggotaan digital, serta media pengenalan struktur organisasi AISINDO. Dengan adanya platform ini, ekosistem AISINDO diharapkan dapat berkembang lebih pesat dan memberikan dampak yang lebih luas bagi komunitas SI di Indonesia.

Pengembangan website AISINDO tidak hanya bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, tetapi juga untuk memberdayakan komunitas akademisi, peneliti, dan praktisi SI di Indonesia. Beberapa potensi pemberdayaan yang dapat dioptimalkan melalui kegiatan ini meliputi peningkatan aksesibilitas informasi bagi anggota AISINDO, penyediaan wadah kolaborasi ilmiah dan profesional, kemudahan manajemen keanggotaan AISINDO, peningkatan transparansi dan keterlibatan dalam organisasi, dukungan pengembangan karier dan jejaring profesional, pemenuhan standarisasi global AIS World, serta pendorong transformasi digital dalam komunitas akademik dan profesional. Melalui pendekatan ini, website AISINDO tidak hanya menjadi alat bantu untuk mengelola informasi dan keanggotaan, tetapi juga menjadi pilar utama dalam penguatan komunitas SI di Indonesia. Pemberdayaan yang dilakukan melalui platform ini akan memberikan manfaat jangka panjang, baik bagi individu anggota AISINDO maupun bagi perkembangan bidang Sistem Informasi secara keseluruhan di Indonesia. Dengan dukungan teknologi tepat guna, diharapkan AISINDO dapat semakin berkembang sebagai organisasi profesional yang berdaya guna, inovatif, dan inklusif dalam mendukung pertumbuhan ekosistem SI di Indonesia serta terhubung dengan komunitas global AIS World.

## METODE

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dan Pelatihan. Pendekatan ini dipilih mengingat tujuan utama kegiatan adalah membangun platform digital dalam bentuk website bagi AISINDO, yang merupakan produk teknologi tepat guna untuk mendukung komunitas Sistem Informasi di Indonesia, serta memastikan mitra memiliki keterampilan untuk mengelola dan memanfaatkannya secara optimal.

Proses pengembangan platform digital AISINDO dilakukan melalui beberapa tahapan utama yang terstruktur dan kolaboratif.

1. Analisis Kebutuhan: Tahap awal ini melibatkan identifikasi fitur utama website berdasarkan struktur menu yang telah ditetapkan (About, Council & Committees, Blog, Event, Shop, Contact). Selain itu, dilakukan studi banding terhadap website organisasi sejenis, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mengadopsi praktik terbaik dalam pengelolaan dan penyajian konten. AISINDO berperan aktif dalam menyediakan gambaran mengenai kebutuhan fitur dan struktur website sesuai tujuan organisasi, serta mendampingi perancangan skema navigasi, penentuan fitur utama, dan penetapan standar desain dan konten.
2. Perancangan Sistem: Pada tahapan ini, dilakukan desain arsitektur website untuk menentukan struktur navigasi, alur pengguna, dan hubungan antar halaman guna memastikan pengalaman pengguna yang intuitif. Kemudian, dikembangkan wireframe dan mockup sebagai sketsa visual dan prototipe tampilan setiap halaman yang akan menjadi acuan dalam pengembangan lebih lanjut. AISINDO berpartisipasi dalam mereview desain antarmuka dan prototipe website serta memberikan umpan balik untuk menyempurnakan desain dan fitur sebelum implementasi.
3. Pengembangan dan Implementasi: Tahap ini mencakup pemilihan platform dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan (misalnya, Content Management System seperti WordPress). Pengembangan fungsionalitas dilakukan sesuai dengan struktur menu, termasuk integrasi sistem pendaftaran anggota, manajemen acara, blog, dan toko daring. Seluruh fungsionalitas kemudian diuji coba untuk memastikan website berjalan dengan baik dan bebas dari kesalahan. AISINDO bertanggung jawab dalam menyusun dan mengunggah konten awal website, termasuk informasi organisasi, profil pengurus, jadwal acara, dan artikel blog, serta melakukan kurasi terhadap artikel ilmiah dan berita yang akan dipublikasikan.
4. Pelatihan dan Sosialisasi (Pendidikan Masyarakat dan Pelatihan): Setelah website dikembangkan, dilaksanakan pelatihan pengelolaan konten kepada tim AISINDO agar mereka dapat mengelola dan memperbarui konten website secara mandiri. Sosialisasi website AISINDO telah dilaksanakan pada Sabtu, 21 Juni 2025, secara daring melalui Zoom, dihadiri oleh Presiden AISINDO, pengurus pusat, serta perwakilan institusi anggota. Tim pelaksana memaparkan detail struktur dan fitur utama website, termasuk pengelolaan konten berbasis peran (admin dan kontributor), halaman "About Us", "Council & Committees", Blog dan Event Management, Shop dan Membership Info, serta formulir pendaftaran anggota baru. Materi sosialisasi disampaikan berdasarkan dua panduan teknis: Panduan Penggunaan Web AISINDO untuk Role Admin dan Panduan Manajemen Konten untuk Role Kontributor, yang bertujuan untuk memberikan langkah-langkah detail bagi pengurus dan anggota dalam pengelolaan konten mandiri. AISINDO juga menyelenggarakan sosialisasi kepada anggota melalui email, media sosial, serta webinar, dan menyediakan panduan penggunaan untuk memastikan anggota dapat memanfaatkan fitur website secara optimal.
5. Evaluasi dan Pemeliharaan: Tahap terakhir melibatkan monitoring kinerja website secara berkala untuk memastikan kecepatan akses, keamanan, dan ketersediaan. AISINDO berkomitmen untuk terus mengelola dan memperbarui konten website secara berkala, serta bertanggung jawab atas pembaruan berita, artikel, dan pengelolaan sistem keanggotaan dan toko daring. Sebelum peluncuran resmi, AISINDO melakukan uji coba dengan melibatkan beberapa anggota dan pengurus sebagai pengguna awal, dan umpan balik dari pengguna digunakan untuk menyempurnakan pengalaman pengguna.

Keterlibatan aktif AISINDO sebagai mitra utama dalam setiap tahapan memastikan bahwa website yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan komunitas dan standar AIS global, menjadikannya pusat informasi, media komunikasi, dan sistem administrasi yang efektif bagi komunitas Sistem Informasi di Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertajuk "Pengembangan Platform Digital AISINDO untuk Meningkatkan Kolaborasi dan Diseminasi Keilmuan di Bidang Sistem Informasi" telah dilaksanakan pada Sabtu, 21 Juni 2025, secara daring melalui Zoom. Kegiatan ini dihadiri oleh Presiden AISINDO, seluruh jajaran pengurus pusat, serta perwakilan dari beberapa institusi anggota.

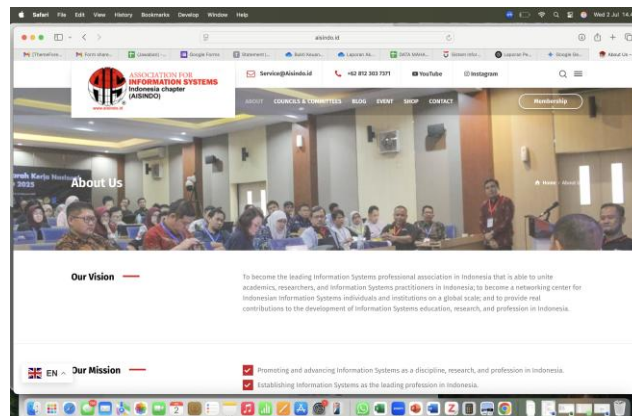
Website AISINDO telah berhasil dikembangkan sebagai platform resmi asosiasi dalam mendukung diseminasi informasi, manajemen keanggotaan, publikasi artikel ilmiah, dan agenda kegiatan. Fitur utama yang diperkenalkan dan didemonstrasikan selama sosialisasi meliputi:

1. Dashboard Website: pengelolaan konten berbasis peran (admin dan kontributor)



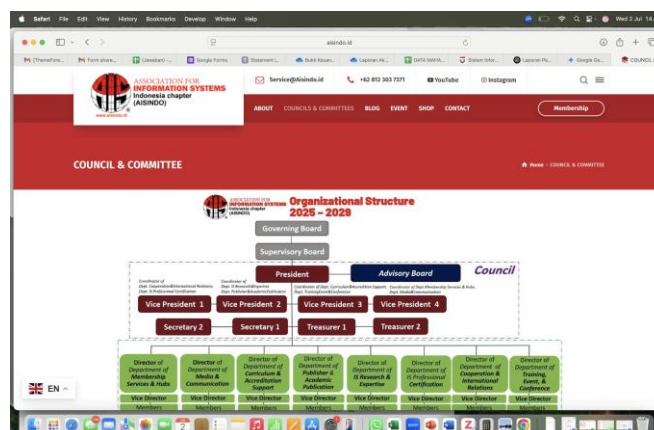
Gambar 1. Menu Dashboard pada website AISINDO

2. Halaman “About Us”: pengelolaan visi, misi, dan latar belakang organisasi



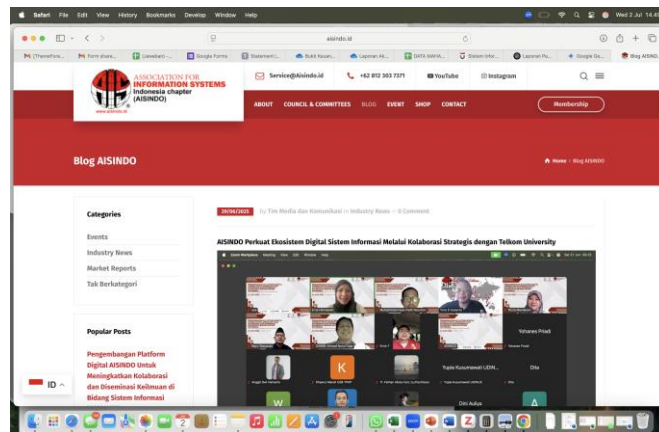
Gambar 2. Menu About Us pada website AISINDO

3. Halaman “Council & Committees”: penyuntingan profil pengurus



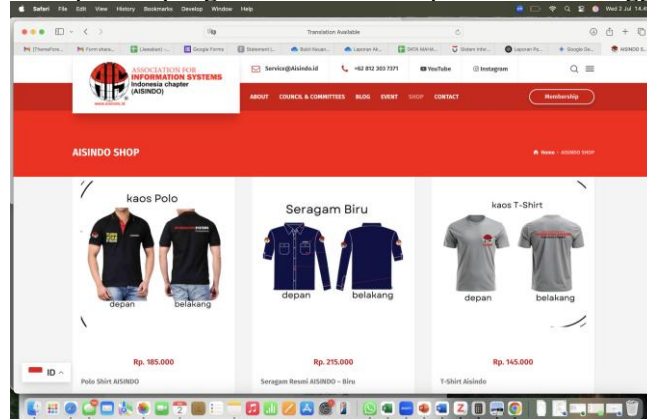
Gambar 3. Menu Council & Commitee pada website AISINDO

4. Blog dan Event Management: tata cara membuat, mengedit, dan menjadwalkan artikel maupun kegiatan



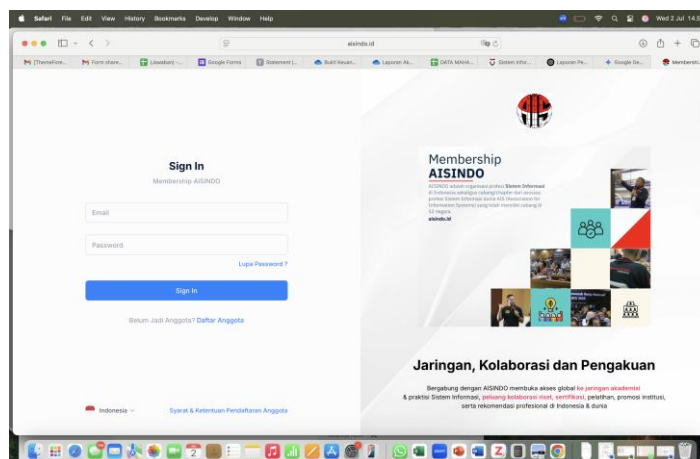
Gambar 4. Menu Blog pada website AISINDO

5. Shop dan Membership Info: pengelolaan informasi produk dan keanggotaan



Gambar 5. Menu Shop pada website AISINDO

6. Formulir Pendaftaran Anggota Baru: akses pendaftaran mandiri melalui website



Gambar 6. Menu Membership pada website AISINDO

Materi sosialisasi disampaikan berdasarkan dua panduan teknis yang telah disusun, yaitu Panduan Penggunaan Web AISINDO untuk Role Admin dan Panduan Manajemen Konten untuk Role Kontributor. Kedua panduan ini memberikan langkah-langkah detail bagi pengurus dan anggota untuk berkontribusi dalam pengelolaan konten secara mandiri. Selama sesi sosialisasi, peserta menunjukkan antusiasme dan diskusi aktif terkait fitur yang tersedia dan pemanfaatannya. Beberapa pertanyaan

diajukan mengenai integrasi sistem ke jurnal terindeks, fitur pembatasan akses konten, dan model kolaborasi antar anggota dalam pengelolaan konten. Tanggapan dari pengurus AISINDO sangat positif, menunjukkan bahwa platform ini membantu meningkatkan keteraturan informasi, transparansi organisasi, dan potensi kolaborasi keilmuan lintas kampus. Beberapa pengurus bahkan langsung melakukan uji coba input konten. Untuk mengevaluasi kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan, maka dilakukan pengisian kuiser umpan balik pada peserta yang hadir. Hasil umpan balik kuantitatif dari kegiatan pengabdian masyarakat disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Kuiser Kepuasan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Bagaimana penilaian Anda terhadap keseluruhan kegiatan ini?	0%	0%	0%	26.7%	73.3%
2	Apakah materi yang disampaikan relevan dengan kebutuhan atau harapan Anda?	0%	0%	0%	20%	80%
3	Materi kegiatan relevan dengan kebutuhan akademik/profesional saya	0%	0%	0%	33.3%	66.7%
4	Apakah pembicara menyampaikan materi dengan jelas?	0%	0%	0%	6.7%	93.3%
5	Bagaimana penilaian Anda terhadap waktu yang disediakan untuk setiap sesi?	0%	0%	0%	26.7%	73.3%
6	Bagaimana penilaian Anda terhadap panitia Pengembangan Platform Digital AISINDO ini?	0%	0%	0%	6.7%	93.3%

Keterangan: SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Dari Tabel 1, terlihat bahwa mayoritas peserta sangat setuju (SS) atau setuju (S) terhadap berbagai aspek kegiatan, dengan rata-rata nilai 96%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan berjalan sangat efektif dan diterima dengan baik oleh peserta. Pengembangan platform digital AISINDO dalam bentuk website ini merupakan solusi strategis untuk mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi organisasi, sejalan dengan kebutuhan transformasi digital dalam komunitas akademik dan profesional. Permasalahan kurangnya sarana diseminasi informasi, minimnya akses ke artikel ilmiah, proses keanggotaan manual, serta keterbatasan visibilitas struktur organisasi yang sebelumnya menjadi kendala bagi AISINDO, kini dapat diatasi melalui platform terintegrasi ini. Ketersediaan portal informasi, pusat berbagi artikel ilmiah, profil organisasi, dan sistem keanggotaan digital secara efektif menyediakan satu wadah terpusat untuk seluruh kebutuhan anggota. Hasil kuantitatif dari umpan balik peserta menunjukkan tingkat kepuasan yang sangat tinggi terhadap keseluruhan kegiatan, relevansi materi, kejelasan penyampaian pembicara, dan efisiensi waktu. Ini mengindikasikan bahwa desain dan implementasi website telah berhasil memenuhi ekspektasi dan kebutuhan masyarakat sasaran. Tingginya persentase "Sangat Setuju" pada pertanyaan terkait relevansi materi dengan kebutuhan akademik/profesional menegaskan bahwa solusi teknologi yang ditawarkan tepat guna dan memberikan nilai tambah signifikan bagi komunitas SI di Indonesia.

Pengembangan ini juga sejalan dengan tren global mengenai peran penting situs web bagi asosiasi akademis, yang berfungsi sebagai platform penyebaran informasi, aksesibilitas sumber daya, dan keterlibatan masyarakat. Dengan adanya website resmi, AISINDO tidak hanya meningkatkan efisiensi internal tetapi juga memenuhi standar global AIS World untuk terdaftar dalam jaringan global. Ini akan memperluas visibilitas komunitas SI Indonesia di kancah internasional dan membuka peluang kolaborasi dengan organisasi SI dari berbagai negara. Lebih lanjut, potensi keberlanjutan program ini sangat besar, mencakup pelatihan pengelolaan website berkelanjutan, webinar tentang pemanfaatan platform digital, pengembangan sistem manajemen konferensi digital, platform e-learning, sistem jurnal digital, hingga optimalisasi monetisasi melalui keanggotaan premium. Rencana ini menunjukkan komitmen untuk menjadikan website AISINDO bukan hanya sebagai alat bantu, tetapi sebagai ekosistem digital yang terus berkembang dan mendukung pengembangan kompetensi anggota serta penyebarluasan hasil penelitian. Hal ini juga sejalan dengan roadmap Kelompok Keahlian (KK) Aplikasi Integratif dan Teknologi Multimedia (AITM) yang berfokus pada penguatan transformasi digital dan pengembangan sistem informasi untuk kolaborasi dan diseminasi ilmu dalam

komunitas akademik. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil menghadirkan solusi teknologi yang relevan dan diterima dengan baik, secara signifikan meningkatkan kapabilitas AISINDO dalam melayani anggotanya dan memperkuat ekosistem Sistem Informasi di Indonesia. Keberhasilan implementasi dan respon positif dari pengguna akhir menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara tim pengabdian masyarakat dan AISINDO telah menghasilkan dampak yang maksimal bagi komunitas.

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil mengembangkan dan mengimplementasikan platform digital AISINDO dalam bentuk website sebagai solusi komprehensif untuk meningkatkan diseminasi informasi, kolaborasi, dan manajemen keanggotaan di kalangan akademisi, peneliti, dan praktisi Sistem Informasi di Indonesia. Platform ini secara efektif mengatasi permasalahan inti AISINDO, yaitu kurangnya sarana informasi terpusat, minimnya akses terhadap sumber daya ilmiah, inefisiensi proses keanggotaan manual, serta keterbatasan visibilitas struktur organisasi.

Pengembangan website dengan fitur-fitur seperti portal informasi, pusat artikel ilmiah, profil organisasi, dan sistem keanggotaan digital, telah memberikan dampak positif yang signifikan. Hal ini tercermin dari umpan balik yang sangat positif dari peserta sosialisasi dan pelatihan, yang menunjukkan bahwa website ini relevan, mudah dipahami, dan sangat dibutuhkan oleh komunitas. Tingkat kepuasan yang tinggi terhadap materi dan penyelenggaraan kegiatan mengindikasikan bahwa solusi teknologi yang ditawarkan tepat guna dan berhasil memenuhi ekspektasi pengguna.

Lebih dari sekadar penyediaan teknologi, inisiatif ini juga memberdayakan komunitas AISINDO dengan keterampilan pengelolaan konten mandiri, mendorong transparansi, dan memperluas peluang kolaborasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dengan terwujudnya website resmi, AISINDO kini memenuhi standar global AIS World, meningkatkan visibilitas di kancah internasional, dan siap untuk mengembangkan program berkelanjutan seperti sistem manajemen konferensi dan e-learning. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini menegaskan pentingnya peran teknologi dalam memperkuat ekosistem akademik dan profesional, serta memberikan kontribusi nyata dalam memajukan bidang Sistem Informasi di Indonesia.

## SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan potensi keberlanjutan yang telah diidentifikasi, berikut adalah beberapa saran untuk pengembangan lebih lanjut dan optimalisasi platform digital AISINDO:

1. Pengembangan Fitur Lanjutan: Disarankan untuk terus mengembangkan fitur-fitur baru pada website AISINDO, seperti integrasi dengan sistem jurnal terindeks untuk mempermudah publikasi ilmiah, platform e-learning untuk pelatihan berkelanjutan bagi anggota, serta sistem manajemen konferensi digital untuk acara-acara AISINDO di masa mendatang. Pertimbangkan juga fitur pembatasan akses konten premium untuk anggota berbayar.
2. Peningkatan Kolaborasi Konten: Mendorong lebih banyak anggota dan perwakilan institusi untuk aktif berkontribusi dalam pengelolaan konten website, terutama pada bagian blog, artikel ilmiah, dan berita kegiatan. Ini dapat dilakukan melalui pelatihan berkala dan pembentukan tim editor konten dari berbagai universitas.
3. Optimalisasi SEO dan Promosi: Melakukan optimasi Search Engine Optimization (SEO) pada website untuk meningkatkan visibilitasnya di mesin pencari, sehingga lebih mudah ditemukan oleh akademisi, peneliti, dan calon anggota. Selain itu, gencar melakukan promosi website melalui berbagai kanal media sosial, email, dan acara-acara akademik.
4. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan: Menerapkan sistem monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap kinerja website, termasuk analisis data pengunjung, umpan balik pengguna, dan identifikasi bug atau celah keamanan. Hal ini penting untuk memastikan website tetap relevan, aman, dan berfungsi optimal.
5. Pengembangan Monetisasi: Jika memungkinkan dan sesuai dengan visi organisasi, dapat dipertimbangkan pengembangan model monetisasi melalui website, seperti langganan keanggotaan premium, penjualan publikasi atau merchandise resmi, yang hasilnya dapat digunakan untuk mendukung operasional dan pengembangan AISINDO.

6. Penguatan Tim Pengelola: Membentuk tim pengelola website yang solid dan berkelanjutan dari internal AISINDO, dengan pembagian peran yang jelas (misalnya, administrator teknis, editor konten, manajer keanggotaan), untuk memastikan keberlangsungan pengelolaan dan pembaruan website.
7. Sinergi dengan AIS World: Terus memperkuat sinergi dengan AIS World, memastikan website AISINDO memenuhi standar global, dan aktif berpartisipasi dalam inisiatif-inisiatif global untuk meningkatkan profil komunitas Sistem Informasi Indonesia di kancah internasional.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Telkom yang telah memberi dukungan finansial sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Brumshteyn, Yu. M., & Vas'kovskii, E. Yu. (2018). The Websites of International Association Organizations in the Science and Engineering Area: Analysis of Their Functionality, Webometric Ranks, and Role in the Scientific Information Space. *Automatic Documentation and Mathematical Linguistics*, 52(4), 157–174. <https://doi.org/10.3103/S0005105518040039>
- Masanya, T. M. (2021). Academic Social Networking Sites (ASNS) as Platforms for Knowledge Sharing Among the Scholarly Community: Dalam C. T. Chisita, R. T. Enakrire, O. O. Durodolu, V. W. Tsabedze, & J. M. Ngoaketsi (Ed.), *Advances in Library and Information Science* (hlm. 176–188). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-6618-3.ch011>
- Naude, F., Rensleigh, C., & Du Toit, A. S. A. (2005). Analysis of the citation of Web-based information resources by UNISA academic researchers. *SA Journal of Information Management*, 7(3). <https://doi.org/10.4102/sajim.v7i3.272>
- Prameswari, N. S., Krisnawati, M., Widagdo, P. B., & Luthfia, K. H. (2023). DESAIN E-KATALOG UMKM FESYEN “WOMANPRENEUR COMMUNITY” SURAKARTA DALAM TRANSFORMASI EKONOMI DIGITAL. *Fashion and Fashion Education Journal*, 12(2), 39–53. <https://doi.org/10.15294/ffej.v12i2.74315>
- Sharma, A., & Choudhary, R. K. (2022). Relevancy of Academic Library Website in Research Support for Researchers: A Quantitative Analysis of Central University Library Websites in North India. *Library Progress (International)*, 42(2), 355–368. <https://doi.org/10.5958/2320-317X.2022.00036.8>